

Analysis of Corporate Culture Imple-Mentation Strategi of Bank Sumut Sharia Business Unit During the Covid-19 An-Deeemic N An Islamic Perspective

Analisis Strategi Implementasi Corporate Culture Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespek-Tif Islam

Rizki Amalia Tanjung ¹⁾; Mustapa Khamal Rokan ²⁾

^{1,2)} *Universiitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: ¹⁾ rizkiamalia8080@gmail.com; ²⁾ mustafarokan@uinsu.ac.id

How to Cite :

Tanjung, R. A., Rokan, M. K. (2022). Analysis of Corporate Culture Imple-Mentation Strategi of Bank Sumut Sharia Business Unit During the Covid-19 An-Deeemic N An Islamic Perspective. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [25 Maret 2022]

Revised [4 April 2022]

Accepted [12 April 2022]

KEYWORDS

Strategy, Implementation, Company Culture, Covid-19

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Secara umum Corporate Culture Merupakan suatu kesempatan mengekspansi atau membentuk sumber daya manusia dengan perubahan sikap dan perilaku seperti halnya kepercayaan, nilai, maupun norma yang menjadi ciri khas perusahaan yang diikuti oleh anggota perusahaan dan diharap bisa menyelaraskan diri dengan kendala yang muncul maupun yang mendatang. Di Bank Sumut Unit Usaha Syariah ini terdapat corporate culture yang nilai-nilai perusahaannya terbaik, visi, misi, dan motto perusahaannya yang berdasarkan perspektif islam. Akan tetapi, di masa pandemi covid-19 ini ada beberapa nilai-nilai perusahaannya yang implementasinya kurang efektif seperti biasanya yaitu Energik, Bersahabat, Integritas tinggi, dan Aman. Studi ini mempunyai tujuan mengidentifikasi prinsip corporate culture, corporate culture dalaam perspektif islam, dan strategi implementasi corporate culture di masa pandemi covid-19 pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prinsip corporate culture di Bank Sumut Unit Usaha Syariah adalah yang pertama nilai-nilai perusahaannya yang di singkat dengan TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaannya. Kedua, corporate culture pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan Perspektif Islam. Ketiga, untuk mengatasi masalah pada beberapa nilai-nilai perusahaan yang mengalami kendala di masa covid-19 perusahaan membuat rancangan pengaplikasian corporate culture Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada masa covid-19.

ABSTRACT

In general, corporate culture is an opportunity to expand or train human resources with changes in atti-tudes and behaviors such as beliefs, values and norms that characterize the company followed by compa-ny members and are expected to be in harmony with the obstacles that arise and come. In the Sharia Business Unit of Bank Sumut there is a corporate culture whose best company values, vision, mission and motto of the company based on an Islamic perspective. However, during the Covid-19 pandemic , there are some values of companies whose implementation is less effective as usual, namely

Energetic, Friendly, High Integrity and Safe. This research aims to identify the principles of corporate culture, corporate culture in an Islamic perspective and strategy to implement corporate culture during the Covid-19 pandemic in bank Sumut's Sharia Business Unit. In this study, the researchers used descriptive qualitative study techniques. The method of data collection is to use observation, interviews and documentation. The results of the study concluded that the principles of corporate culture in the Sharia Business Unit of Bank Sumut are the company's first value that is short with BEST, vision, mission and company motto. Second, the corporate culture of Bank Sumut's Sharia Business Unit is based on an Islamic perspective. Third, to overcome problems in several company values that encountered obstacles during the Covid-19 period, the company carried out a project to implement the corporate culture of Bank Sumut's Sharia Business Unit during the Covid-19 period.

PENDAHULUAN

Budaya kerja merupakan suatu kebiasaan atau norma-norma yang dilakukan secara terus menerus dan berujung menjadi suatu budaya yang dimiliki oleh perusahaan, yang mana dengan adanya budaya tersebut dapat menselaraskan kinerja para karyawan sehingga setiap karyawan memiliki satu tujuan yang sama dalam bekerja. Dan karena itu juga visi dan misi perusahaan dapat tercapai dengan baik dan sempurna. (Ivancevich et al., 2006)

Suatu budaya organisasi/perusahaan yang kuat dan telah berakar akan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi anggota perusahaan dalam hal pemahaman yang jelas dan lugas tentang suatu persoalan yang diselesaikan. Budaya perusahaan memiliki pengaruh yang berarti pada sikap dan perilaku anggota perusahaan. Banyak bukti yang menggambarkan bahwa suksesnya suatu perusahaan. Banyak bukti yang menggambarkan bahwa suksesnya suatu perusahaan disebabkan karena budaya yang diterapkan pada anggotanya begitu kuat yang membuatnya lebih percaya diri dan akhirnya menjadi lebih efektif.

Dalam era pandemi yang sangat sarat dengan perusahaan, yang mana sering begitu cepat dan sangat sulit diprediksi namun sangat besar dampaknya bagi masa depan perusahaan, kehadiran budaya perusahaan/organisasi yang fleksibel menjadi semakin relevan. Strategi dalam mengantisipasi perubahan yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan juga perlu mempertimbangkan aspek budaya yang telah ada selama ini, apakah strategi yang didesain tersebut cocok dengan nilai-nilai yang ada, atau justru nilai-nilai yang ada itu menjadi kontra produktif bagi perusahaan dalam perjalanannya ke depan. (Wardana, 2009)

Sama halnya dengan Bank Sumut Unit Usaha Syariah, pengembangan budaya perusahaannya selanjutnya berdasarkan pada apa yang selama ini telah diyakini dan dikembangkan oleh Bank Sumut Unit Usaha Syariah, yaitu budaya yang dikembangkan pada nilai-nilai perusahaannya yang bersumber dari satu konsep yang disebut dengan TERBAIK. Kata TERBAIK merupakan singkatan dari *Terpercaya, Energik, Ramah, Bersahabat, Aman, Integritas Tinggi, Komitmen*.

LANDASAN TEORI

Nilai-nilai itu adalah argumen di mana berdasarkan Bank Sumut Pusat tidak menerapkan konsep syariah. Jadi, nilai-nilai perusahaan yang dipakai pada Unit Usaha Syariah walaupun sudah ditambah namanya dengan kata syariah, tetap statement Bank Sumut Pusat yang dipakai pada Unit Usaha Syariah. Kuat atau lemahnya budaya perusahaan akan mempengaruhi budaya perusahaan tersebut, karena budaya organisasi atau perusahaan sangat bermanfaat bagi organisasi sehingga menjadi perekat yang mempersatukan organisasi atau perusahaan tersebut.

Untuk meningkatkan suatu implementasi pada perusahaan diperlukan dengan adanya aktivitas yang diperuntukkan kepada pekerja, sarana lebih baik, perbaikan mekanisme perusahaan, dan lain sebagainya. Hal tersebut akan mendorong kualitas tenaga kerja. Implementasi *corporate culture* pada Bank Sumut Unit Usaha ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi setelah datangnya Pandemi *covid-19* ada beberapa nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan kata TERBAIK mengalami sedikit kendala, sehingga mengakibatkan kurang efektifnya nilai-nilai perusahaan tersebut. (Lukman Hakim, 2016)

Di Bank Sumut Unit Usaha Syariah juga mempunyai budaya perusahaannya di mana ia dilakukan setiap harinya, seperti kegiatan apel pagi atau sering di sebut dengan briefing pagi yang dimulai dari berdo'a bersama yang di pimpin oleh satu orang sesuai dengan jadwal masing-masing karyawan laki-laki maupun perempuan yang telah dijadwalkan, membaca hadist dengan bergilir sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, memberikan cerita positif bagi siapa yang memiliki cerita positif, kemudian arahan atau nasehat serta evaluasi kerja dari pimpinan perusahaan, dan diakhiri dengan yel-yel Bank Sumut Unit Usaha Syariah.

Sebelum datangnya Pandemi *covid-19*, budaya pada bank tersebut juga mengadakan pengajian setiap hari selama 15 menit di sore hari sesuai jadwal masing-masing karyawan laki-laki yang bertujuan untuk menambah ilmu tentang islam juga meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt dan ada juga dengan mengundang salah satu ustadz yang akan mengisi pengajian tersebut. Akan tetapi, setelah datangnya *Covid-19* bank tersebut meniadakan untuk sementara guna menghindari kerumunan dan menjaga protokol kesehatan. Dimasa *Covid-19* ini, ada beberapa budaya perusahaan yang kurang efektif sehingga berdampak pada beberapa nilai-nilai perusahaan pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah yaitu Energik, Bersahabat, Aman, dan Integritas tinggi. Berdasarkan penjabaran di atas, bisa diketahui bahwasannya Unit Usaha Syariah terdapat nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan TERBAIK dan pengimplementasiannya kurang berjalan dengan baik di masa Pandemi *Covid-19* ini. Di samping itu, adanya surat intruksi dari Direksi PT Bank Sumut tentang penyesuaian jam kerja guna mengantisipasi penyebaran *Covid-19* kepada seluruh pegawai Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Oleh karena itu, pastinya dibutuhkan strategi untuk menghadapi kendala tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Dimana, data primernya diperoleh langsung dari informasi melalui wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari pihak informan secara tidak langsung atau informasi yang peneliti dapatkan dari sumber yang telah ada, yaitu melalui buku agenda perusahaan, berkas-berkas yang mempunyai korelasi dengan studi, serta dari website resmi Bank Sumut.

Adapun sumber data yang digunakan adalah subjek penelitian ini yakni Bank Sumut Unit Usaha Syariah, sedangkan objek penelitian ini yakni Implementasi *Corporate Culture* pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada masa pandemic *Covid-19* yang dilihat dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Corporate Culture Pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah

Prinsip *corporate culture* yang terdapat di Bank Sumut Unit Usaha Syariah sudah menjadi turun menurun dari generasi ke generasi berikutnya. Dimana, prinsip dari budaya perusahaannya bertumpu kepada nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK. Perusahaan tersebut sudah menerapkan *corporate culture* yang berpedoman pada nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto perusahaan. Oleh karena itu, nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto sebuah perusahaan

sudah menjadi khas masing-masing setiap organisasi dalam menjalankan perusahaannya. Di samping itu juga ada bimbingan yang bersifat pemberian pengajian dengan tujuan sebagai sarana transformative untuk lebih mengakrabkan diri pada nilai-nilai agama Islam.(Soemitra, 2018)

Nilai terminal terdiri nilai terminal sosial (berfokus pada orang lain) dan nilai personal (berfokus pada diri sendiri). Dengan demikian, apabila suatu perusahaan sudah menjalankan *corporate culture* yang telah dibuat sesuai dengan sikap, nilai, normal, maupun etika bisnis, maka itulah yang dikataakan dengan *Good Corporate Culture*. Pada buku agenda Bank Sumut Unit Usaha Syariah juga terdapat nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto perusahaan. Dengan demikian, prinsip dari *corporate culture* yang ada pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah ini dianut dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK, visi, misi, dan motto atau statmen budaya perusahaan.

Corporate Culture Pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam perspektif Islam

Corporate Culture dalam perspektif islam merupakan nilai atau budaya perusahaan yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Karakteristik kultur perusahaan yang islam dibangun dari beberapa faktor penting di dalam perusahaan yang di antaranya : pemimpin islam, bekerja adalah ibadah, bekerja dengan pedoman maslahat serta daya guna, dan bekerja dengan memaksimalkan abilitas intelenjensia.(Darmawan et al., 2019) Oleh karena itu bisa ditinjau dari segi kegiatan usahanya dan budaya perusahaanaan di mana ada di Bank tersebut. *Corporate culture* atau budaya perusahaan Bank Sumut Unit Usaha Syariah apabila dilihat dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK. Kata tersebut merupakan suatu singkatan yang menggambarkan sifat-sifat terpuji yang memang harus dimiliki oleh setiap orang dan sifat tersebut sesuai dengan perspektif islam. Maka dari itu, budaya internasional atau organisasional Islam ialah mekanisme keyakinan dan nilai yang diyakini bersama-sama dan berkomunikasi dengan personalia-personalia di dalam sistem instansi serta struktur pengontrolan dalam instansi yang berasaskan ajaran Islam.{Formatting Citation}

Dilihat dari kata *Terpercaya*, sifat ini menggambarkan bahwa setiap dari mereka harus memiliki sifat yang amanah, jujur, handal dan dipercaya, memiliki karakteristik etika yang baik. Kemudian kata *Energik*, suatu sifat yang menunjukkan sifat yang bersemangat tinggi atau tidak mudah putus asa, disiplin, berfikir positif atau selalu husnuzzon, memudahkan atau membantu orang lain, kreatif dan inovatif dan selalu memberikan penampilan yang rapi dan sopan. Begitu juga dengan kata *Ramah*, dimana pada kata ramah merupakan bertingkah laku sopan dan santun, menghargai orang lain, siap membantu orang lain, dan sebagainya. Sifat demikian adalah sifat yang berdasarkan ajaran islam.

Setelah itu, kata *Bersahabat* merupakan sifat yang menjaga hubungan baik dengan setiap orang, silaturahmi, menjalin persaudaraaan, dan lain sebagainya. Dengan adanya sifat tersebut nilai-nilai perusahaan Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan perspektif islam. Selanjutnya kata Aman suatu kata yang terkait dengan sifat tidak berbohong, dapat di percaya, menjaga rahasia perusahaanaan dan orang lain sesuai ketentuan, membantu dan melayani orang lain. Sedangkan dengan kata Integrasi Tinggi, memiliki sifat bertaqwa kaepda Allah Swt, berakhlaq mulia, menepati janji, menjunjung kode etik profesi dan memiliki visi untuk maju. Dan yang terakhir, kata Komitmen adala suatu sifat yang terkait tidak ingkar atau menepati janjinya apabila dia berkata, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Sifat bertanggung jawab berarti insan kepercayaan terhadap semua keputusannya.

Selain nilai- nilai perusahaan dari kata TERBAIK, visi, misi, dan motto dari perusahaan itu sendiri menerapkan bagaimana mereka harus memberikan suatu pelayanan yang terbaik terhadap nasabahnya. Dalam istilahnya, pihak Bank tidak mau membuat nasabahnya merasa kecewa terhadap pelayanan yang mereka berikan. Dari hal tersebut, menunjukkan bahwa *corporate culture* pada bank tersebut menerapkan cara sesuai dengan perspektif islam.

Strategi Implementasi Corporate Culture pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada Masa Covid-19

Dengan adanya strategi sangat diperlukan juga dengan manajemen strateginya. Yang mana, manajemen strategi ialah kompetensi serta keilmuan untuk mengaplikasikan, merumuskan,

dan melakukan evaluasi ketetapan-ketetapan lintas fungsional yang membuat suatu instansi dalam meraih tujuan. (Lukmanul Hakim, 2018) Strategi yang baik yakni mampu mendukung misi, organisasi, mengeksploitasi peluang dan kekuatan, menetralkan ancaman serta menghindari suatu kelemahan, dan mencapai keunggulan kompetitif secara terus menerus.

Berbicara mengenai implementasi *corporate culture* di masa *covid-19*. Penyakit ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. (Baharuddin & Rumpa, 2020) Dengan demikian, virus tersebut sangat memberikan pengaruh negative terhadap kesehatan manusia yang dapat mengakibatkan kepada situasi yang lebih serius. Nilai-nilai perusahaan yang ada pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah ini yang disingkat dengan kata TERBAIK mengalami kendala atau masalah pada beberapa nilai-nilai tersebut.

Nilai-nilai perusahaannya yang mengalami masalah tersebut adalah *energik, bersahabat, integritas tinggi, dan aman*. Kemudian, berbicara mengenai strategi implementasi *corporate culture* bank Sumut Unit Usaha Syariah. Strategi bisa saja berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami. Begitu juga halnya di Bank Sumut Unit Usaha Syariah di mana membuat beberapa strategi supaya *corporate culture*nya tetap berjalan walaupun tidak semaksimal biasanya.

Ada pun beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak bank di masa pandemi *covid-19* adalah selalu melakukan evaluasi setiap bulannya, memberikan suplemen kepada seluruh pekerja pada bank tersebut, mewajibkan memakai masker baik di luar ruangan ataupun di dalam kantor selalu menggunakan disinfektan setiap ruangan seminggu sekali, dan pihak perusahaan meningkatkan promosi pengguna *mobile banking*.

Pada pengamatan dimana yang sudah dilakukan, terdapat indikasi baahwasanya setiap karyawan memakai masker, di sela-sela pekerja dibagikan minuman yang meningkatkan imun tubuh, disinfektan setelah karyawan pulang, adanya briefing setiap pagi, dan lain sebagainya

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana hasil studi serta analisis perihal strategi implementasi *Corporate Culture* Bank Sumut Unit Usaha Syariah Pada Masa *Covid-19* Dalam Perspektif Islam, maka diperbolehkan konklusi bahwa *Corporate culture* pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah menggunakan prinsip dari nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaan. Jadi nilai-nilai perusahaan, visi, dan misi perusahaan yang menjadi pedoman atau pegangan orang-orang yang bekerja pada bank tersebut.

Corporate culture pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah baik dari segi nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaan semua berdasarkan perspektif islam. Dengan demikian, nilai-nilai perusahaannya, visi, misi, dan mottonya mengandung nilai-nilai spiritual ke islam. Ada pun nilai-nilai perusahaannya yang di singkat dengan kata TERBAIK yang mengalami kendala atau masalah di masa pandemi *covid-19* yaitu *energik, bersahabat, integritas tinggi, dan aman*. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi untuk meminimalisir masalah pada nilai-nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian, ada beberapa strategi implementasi *corporate culture* pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah di masa pandemi *covid-19* di antaramnya : Pada sela-sela waktu kerja, para karyawan bank tersebut diberikan susu kedelai guna untuk membantu proses metabolisme tubuh atau memelihara daya tubuh, Bank juga memberikan beberapa susu kedelai untuk seluruh karyawan gunanya untuk meningkatkan stamina tubuh, Setiap karyawan atau pekerja bank akan diukur suhu tubuhnya sebelum memasuki ruangan, Seluruh pekerja diwajibkan memakai masker, dan tempat duduk diberikan jarak, Pihak bank juga semakin menggencarkan promosi *Mobile Banking* dikarenakan saat ini yang serba Online dan Setiap seminggu sekali dilakukan penyemprotan diseluruh ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, B., & Rumpa, F. A. (2020). *2019-nCoV: Jangan Takut Virus Corona*. Rapha Publishing.
- Darmawan, M. A., Haq, F., & Kurniasih, A. (2019). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI CORPORATE CULTURE PADA KARYAWAN BANK SYARIAH (STUDI BANK BJB SYARIAH KC BOGOR). *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 5(1), 19–29.
- Hakim, Lukman. (2016). Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja. *Iqtishadia*, 9(1).
- Hakim, Lukmanul. (2018). *Strategi Keuangan Perusahaan*. Elex media komputindo.
- Hidayah, S. (2014). PERAN BUDAYA ORGANISASIONAL ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU PRESTATIF DI DALAM ORGANISASI. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN AKUNTANSI*, 21(36).
- Ivancevich, J. M., Yuwono, D., & Matteson, M. T. (1919). *Perilaku dan Manajemen Organisasi II*. -.
- Soemitra, A. (2018). *Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- Wardana, K. (2009). *Perilaku Keorganisasian Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ghraha Ilmu.